

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nasir, Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁷ Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif kualitatif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis berpendapat bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, dan actual tentang Peran Dinas Sosial Provinsi NTT dalam mendukung Tata Kelola Panti Asuhan Damian di Kabupaten Alor. Karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

⁷ Nazir, M (2011). Metode Penelitian, Jakarta:Ghalia Indonesia

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling (sampel bertujuan) dengan pertimbangan bahwa informan yang dijadikan sampling benar-benar mengetahui masalah yang diteliti.¹Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Peran Dinas Sosial Provinsi NTT dalam mendukung Tata Kelola Panti Asuhan Damian di Kabupaten Alor. Informan tersebut antara lain:

A	Kepala Dinas Sosial Prov. NTT	1 Orang
B	Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	1 Orang
C	Pelaksana Rehabilitasi Sosial	1 Orang
D	Sekretaris Panti Asuhan Damian Kabupaten Alor	1 Orang
	Jumlah	4 orang

3.3 Oprasionalisasi variabel

Yang menjadi operasionalisasi variable dalam penelitian ini adalah Peran Dinas Sosial Provinsi NTT. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran Dinas Sosial Provinsi NTT dalam menetapkan standard/syarat penghuni, pelayanan minimal dan syarat pengelola serta pembinaan dan pengawasan untuk mendukung tata kelola Panti Asuhan St. Damian Alor. Peran Dinas Sosial. Provinsi NTT meliputi aspek-aspekberikut:

1. Aspek Penetapan dan pemenuhan standard pelayanan minimal

Penetapan dan pemenuhan standar pelayanan minimal, untuk bahwa penghuni, fasilitas dan pelayanan yang ada pada panti asuhan

anak, sesuai dengan regulasi dan aturan yang ditetapkan. Standar ini bertujuan untuk perlindungan dan kesejahteraan anak, penerapan pelayanan yang konsisten, transparansi dan akuntabilitas pada panti asuhan serta kolaborasi dan koordinasi pihak-pihak terkait dalam urusan tata kelola panti asuhan. Indikator standar pelayanan minimal meliputi:

1. Syarat penghuni panti asuhan
2. Standard fasilitas (gedung, ruangan dan lingkungan)
3. Standard pelayanan terhadap penguni

2. Aspek Pembinaan dan Pengawasan.

Pembinaan diartikan sebagai pengelolaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Pengelolaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan dapat berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam kaitannya dengan tata kelola Panti Asuhan Damian, maka indikator pembinaan dan pengawasan panti asuhan anak meliputi:

1. Sosialisasi pedoman pengelolaan panti asuhan
2. Pembinaan dan palatihan bagi pengurus, pengasuh dan pengelolah panti asuhan.
3. Membantu kebutuhan penghuni dan fasilitas
4. Kunjungan berkala atau sidak ke panti asuhan
5. Meminta laporan tertulis

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam proses penelitian ini yaitu Data kualitatif, adalah data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan atau informasi secara tertulis.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang dilakukan dengan wawancara langsung di lokasi penelitian, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Informan yang diwawancara adalah pihak Kabid pelayanan dan rehabilitasi sosial, kepala seksi kesejahteraan anak. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan crosscheck bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen- dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dengan adanya dokumen maka memperkuat informasi.

3.4.3 Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah, dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dari objek yang diteliti. Guna menghasilkan kesimpulan sehingga digambarkan sesuai dengan kondisi dan waktu.

- Editing yaitu proses pengolahan data dengan meneliti kembali jawaban- jawaban dari responden dan data yang didapat dari hasil observasi
- Analisa deskripsi data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan diinterpretasi dengan arti kata tersebut

3.4.4 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisa secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu telaah dengan menggunakan pemikiran logis dan sistematis untuk menggambarkan permasalahan dan fenomena yang ada, serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Dalam analisis data, peneliti melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk disimpulkan.